

### III. METODE PENELITIAN

#### A. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa SMA Bina Mulya Bandar Lampung kelas X.<sub>2</sub> semester genap tahun pelajaran 2009/2010. Jumlah siswa kelas X.<sub>2</sub> adalah 31 siswa, terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Siswa dibagi menjadi 8 kelompok yang terdiri dari 4 siswa atau 3 siswa pada masing-masing kelompok. Kelas X.<sub>2</sub> memiliki aktivitas dan pencapaian kompetensi belajar yang rendah.

#### B. Setting Penelitian

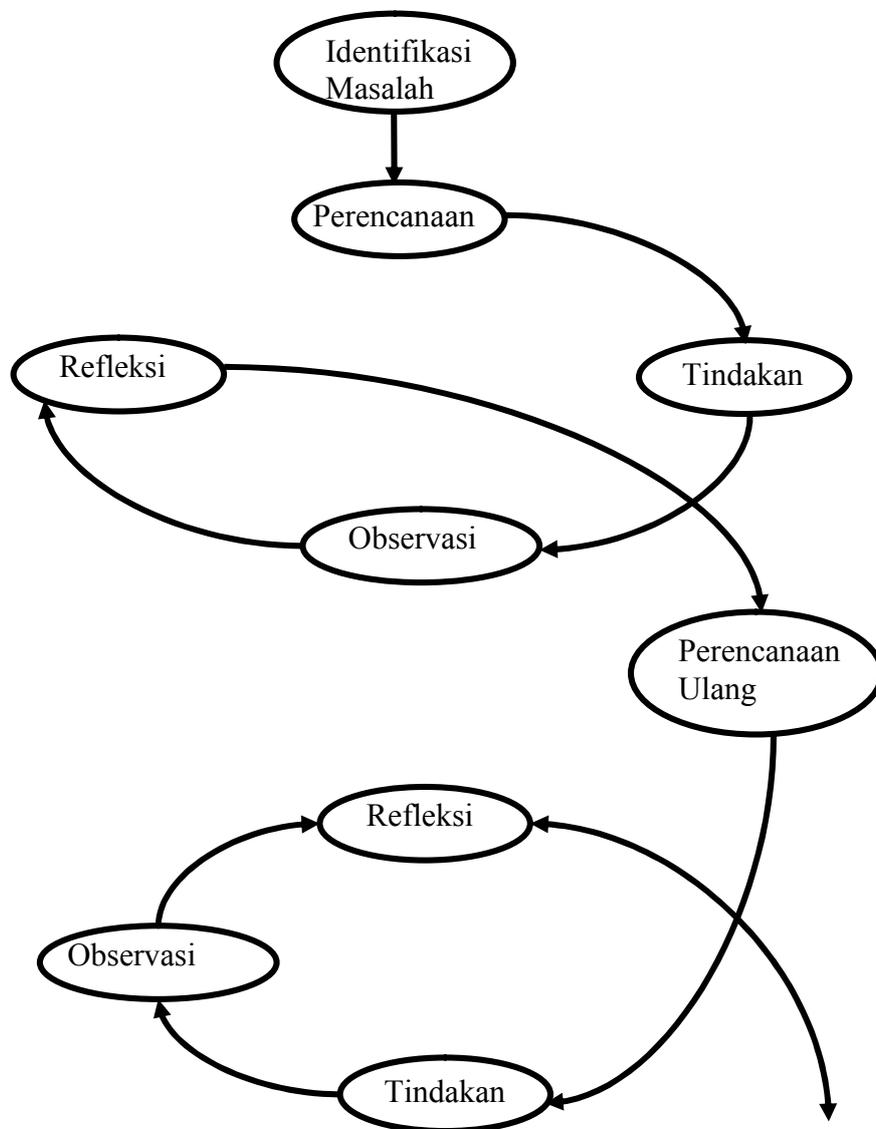
Penelitian ini dilakukan di SMA Bina Mulya Bandar Lampung, menggunakan prosedur penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) dengan proses kajian berdaur ulang yang terdiri dari empat tahapan, lebih jelasnya digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Alur PTK (Aqib,2007: 30)

Berdasarkan alur di atas maka hal pertama yang harus dilakukan adalah merencanakan proses belajar mengajar, melakukan tindakan pembelajaran, mengamati tindakan yang telah dilakukan, dan terakhir adalah merefleksi hasil pembelajaran sehingga dapat melakukan perencanaan yang lebih matang. Demikianlah tahap-tahap kegiatan terus berulang setiap siklus.

Proses penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. *Spiral Tindakan Kelas* model Hopkins (1993: 48)

### **C. Tindakan**

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 3 siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai. Pelaksanaan tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan model yang dikembangkan oleh Mc. Taggart dalam Depdiknas (2004: 7) yang terdiri dari beberapa tahapan, yaitu: (a) perencanaan, (b) pelaksanaan tindakan, (c) evaluasi, dan (d) refleksi untuk setiap siklusnya. Prosedur penelitian ini diterangkan sebagai berikut:

#### **1. Perencanaan**

Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan adalah sebagai berikut:

- a. Mendiskusikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan guru mitra dalam setiap siklus berdasarkan silabus.
- b. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai langkah – langkah metode inkuiri terbimbing.
- c. Membuat angket skala minat belajar siswa.
- d. Membuat lembar observasi aktivitas siswa.
- e. Membuat LKK (Lembar Kerja Kelompok).
- f. Membuat kisi-kisi dan membuat soal tes evaluasi siswa sebagai alat evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa.
- g. Membuat lembar observasi pembelajaran guru.

## 2. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan adalah mengelola proses pembelajaran dengan menggunakan metode inquiri terbimbing. Tahapan kegiatannya mengikuti urutan kegiatan yang terdapat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), antara lain dijabarkan sebagai berikut:

### a. Kegiatan pendahuluan

Guru mengucapkan salam, berdoa, persiapan sarana pembelajaran.

Guru memberikan beberapa permasalahan yang bersesuaian dengan materi yang akan disampaikan. Kemudian guru memberikan apersepsi, menghubungkan pembelajaran dengan pengetahuan awal yang mereka miliki.

### b. Kegiatan inti

Guru memberikan pertanyaan yang telah dirumuskan. Kemudian guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok sesuai dengan jumlah siswa untuk menemukan jawaban-jawaban dari pertanyaan yang ada. Setelah itu guru membimbing siswa untuk menghubungkan pengalaman yang ada dengan pertanyaan-pertanyaan yang dihadapkan pada siswa dengan tujuan untuk merumuskan hipotesis. Dengan bimbingan guru dan panduan LKK yang diberikan, siswa diminta untuk melakukan eksperimen secara berkelompok guna memperoleh data untuk menguji hipotesis. Dalam proses ini guru sebagai fasilitator, siswa mengorganisir sendiri data yang diperoleh, tetapi Guru tetap

melakukan pengamatan terhadap kegiatan siswa. Pada akhir kegiatan, siswa mengumpulkan rangkuman hasil eksperimen yang dilakukan. Kemudian, siswa dalam kelompoknya mempresentasikan hasil yang mereka peroleh disertai dengan merumuskan kesimpulan sendiri dari data yang telah didapatnya. Dalam presentasi, guru memberikan kesempatan pada siswa untuk melakukan tanya jawab guna mengasah otak siswa dalam berfikir.

c. Kegiatan penutup

Guru menegaskan kembali konsep-konsep penting yang harus dikuasai siswa. Diakhir setiap siklus dilakukan tes kemampuan hasil belajar untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap materi yang sudah dipelajari serta pengisian angket minat belajar setelah diterapkannya pembelajaran menggunakan metode inkuiri terbimbing.

### **3. Evaluasi kegiatan**

Pada tahap ini dilaksanakan proses evaluasi dari pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan berdasarkan angket minat belajar siswa, aktivitas siswa, lembar observasi pengelolaan pembelajaran guru, dan hasil tes tertulis guna mengetahui hasil belajar siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Pada masing-masing siklus, untuk setiap pertemuannya dilakukan evaluasi berupa penilaian terhadap aktivitas siswa dengan menggunakan lembar observasi. Evaluasi penilaian aktivitas guru dilakukan melalui lembar observasi pengelolaan

pembelajaran guru satu kali setiap siklusnya. Evaluasi terhadap hasil belajar siswa, diperoleh melalui tes kemampuan hasil belajar pada akhir setiap siklus. Pengisian angket minat siswa dilakukan diakhir setiap siklus setelah siswa melakukan tes kemampuan hasil belajar.

#### **4. Refleksi**

Pada tahap refleksi dilakukan analisis data mengenai proses, masalah, dan hambatan yang dijumpai dan dilanjutkan dengan refleksi terhadap dampak pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan. Pada penelitian ini, hasil yang didapat pada tiap tahap evaluasi pada setiap siklus dikumpulkan, dianalisis dan dibuat kesimpulan sementara. Hasil analisis dari data tiap siklus digunakan untuk merefleksi diri, apakah dengan tindakan yang telah dilakukan dapat meningkatkan minat, aktivitas dan hasil belajar siswa. Hasil analisis data yang digunakan pada tahap ini digunakan sebagai acuan untuk melaksanakan siklus berikutnya.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Kerja Kelompok (LKK)

Lembar kerja kelompok digunakan untuk membantu guru dalam proses pembelajaran, terutama untuk kegiatan yang bersifat eksperimen.

## 2. Angket minat

Angket minat digunakan untuk mengamati peningkatan minat siswa terhadap pelajaran fisika yang sesuai dengan pembelajaran menggunakan metode inkuiri terbimbing. Angket minat terdiri dari 4 indikator meliputi perasaan senang, perhatian, rasa ingin tahu dan usaha yang dilakukan, dimana masing-masing indikator terdiri dari beberapa prediktor.

## 3. Lembar observasi aktivitas siswa

Lembar observasi aktivitas siswa berupa seluruh kegiatan dan aktualisasi yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

## 4. Lembar observasi pengelolaan pembelajaran guru

Lembar observasi pengelolaan pembelajaran guru berupa daftar cek.

## 5. Lembar tes tertulis siswa berupa pilihan ganda yang berjumlah 10 soal, digunakan untuk mengetahui hasil belajar fisika siswa dari satu siklus siklus berikutnya.

### **E. Data dan Teknik Pengambilan Data**

Data penelitian didapat langsung dari responden atau sampel penelitian.

Data penelitian ini terdiri dari:

#### **1. Data kualitatif**

Data kualitatif pada penelitian ini berupa:

- a. Data minat siswa yang diambil setiap siklus melalui angket minat.
- b. Data aktivitas siswa diambil melalui lembar observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

- c. Data aktivitas pengelolaan guru mengajar diambil melalui lembar observasi pengelolaan pembelajaran.

## 2. Data kuantitatif

Data ini berupa hasil tes belajar siswa yang meliputi data kognitif yang diperoleh dari pemberian tes pada setiap akhir siklus.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah :

### (1) Analisis Minat Siswa

Untuk mengumpulkan data minat belajar siswa digunakan metode angket minat yang diambil disetiap akhir siklus dengan menggunakan lembar skala. Sebelum angket dibuat terlebih dahulu dibuat kisi-kisi instrument. Kemudian angket disusun dalam bentuk ceklist pada kolom dengan menyediakan lima alternatif jawaban. Dalam menjawab pertanyaan angket, siswa hanya diminta untuk memilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan siswa. Menurut Slameto, kisi-kisi minat belajar siswa terdiri dari beberapa indikator, yaitu : perasaan senang, perhatian, rasa ingin tahu dan usaha yang dilakukan.

Penilaian terhadap minat siswa dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan rentang nilai 1-5 spesifikasinya sebagai berikut :

- a. Jika siswa memilih alternatif jawaban SS di beri skor 5.
- b. Jika siswa memilih alternatif jawaban ST di beri skor 4.

- c. Jika siswa memilih alternatif jawaban RG di beri skor 3.
- d. Jika siswa memilih alternatif jawaban TS di beri skor 2.
- e. Jika siswa memilih alternatif jawaban STS di beri skor 1.

Untuk mengetahui tinggi rendahnya minat siswa digunakan pedoman

Arikunto (2001: 145):

Cara membandingkan nilai yang didapat siswa dengan kriteria sebagai berikut : (1) Jika nilai siswa antara 76-100: tinggi, (2) Jika nilai siswa antara 56-76: sedang, (3) Jika nilai siswa kurang dari 56: rendah.

Menghitung persentase minat siswa digunakan rumus :

$$\text{Persentase minat} = \frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai rata - rata} = \frac{\text{Jumlah skor min at setiap siswa}}{\text{Jumlah siswa}}$$

Tabel 1. Analisis Minat Siswa dalam Pembelajaran

No	Nama Siswa	Aspek Minat			Skor	% Minat	Kategori
		1	2	...			
1.							
2.							
...							
<b>Jumlah Skor</b>							
<b>Skor Maksimum</b>							
<b>% Skor Minat</b>							

## (2) Analisis Aktivitas Siswa

Data aktivitas siswa diambil pada setiap pertemuan dengan menggunakan lembar pengamatan terhadap aktivitas siswa. Data aktivitas siswa yang akan dimunculkan adalah aktivitas yang relevan dengan keempat aspek kegiatan pembelajaran yang diamati.

Tabel 2. Analisis Aktivitas Siswa

No	Nama Siswa	Aspek Aktivitas yang Diamati				Skor	Nilai Aktivitas	Kategori
		A	B	C	D			
1								
2								
3								
4								
...								

Aktivitas yang diamati :

- A. *Visual activities*
- B. *Oral activities*
- C. *Listening activities*
- D. *Mental activities*

Proses analisis untuk data aktivitas siswa adalah sebagai berikut.

- a) Skor yang diperoleh dari masing-masing siswa adalah skor dari setiap aspek aktivitas.
- b) Persentase setiap siswa diperoleh dengan rumus:

$$\text{Nilai aktivitas siswa} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

- c) Nilai aktivitas setiap siswa = % aktivitas (dihilangkan %nya)
- d) Nilai rata-rata aktivitas siswa diperoleh dengan rumus

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\sum \text{nilai aktifitas setiap siswa}}{\text{jumlah siswa}}$$

Untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa, metode yang digunakan adalah pedoman Memes (2001: 36) sebagai berikut :

Bila nilai siswa  $\geq 75,6$ , maka dikategorikan aktif. Bila  $59,4 \leq$  nilai siswa  $< 75,6$  maka dikategorikan cukup aktif. Bila nilai siswa  $< 59,4$  maka dikategorikan kurang aktif.

### (3) Analisis pengelolaan pembelajaran guru

Data pengelolaan pembelajaran guru diperoleh dari lembar observasi yang diamati oleh guru mitra terhadap guru peneliti dalam menerapkan pembelajaran menggunakan inkuiri terbimbing. Aspek yang diamati meliputi kegiatan perencanaan, kegiatan melaksanakan pembelajaran dan pengelolaan waktu. Data pengelolaan pembelajaran tiap siklus akan dianalisis sebagai berikut:

Tabel 3. Data pengelolaan pembelajaran guru

No	Aspek yang diamati	Penilaian						
		Dilakukan		1	2	3	4	
		Ya	Tidak					
<b>I</b>	<b>Kegiatan perencanaan</b>							
	• Membuat silabus dan RPP							
	• Menyediakan media dan LKK							
	• Referensi yang menunjang							
<b>II</b>	<b>Kegiatan melaksanakan pembelajaran</b>							
	<b>A. Kegiatan Pendahuluan</b>							
	• Mengucapkan salam dan berdo'a							
	• Mengulas kembali pelajaran yang lalu							
	• Menyampaikan tujuan dan indikator pembelajaran							
	<b>B. Kegiatan Inti</b>							
	• Membimbing siswa merumuskan masalah berdasarkan fenomena, cerita atau demonstrasi berupa memberi pertanyaan yang sesuai dengan materi							
	• Membimbing siswa dalam merumuskan hipotesis							
	• Membimbing siswa merencanakan kegiatan yang akan dilakukan dalam eksperimen dan mengerjakan soal							
	• Membimbing siswa melakukan eksperimen dan diskusi							
	• Membimbing siswa untuk memecahkan masalah melalui diskusi kelompok							
	• Mengarahkan siswa dalam menyimpulkan hasil diskusi							
	• Memberikan kesempatan pada siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan kepada guru							
	• Merumuskan kesimpulan pembelajaran							
	<b>C. Kegiatan Penutup</b>							
	• Memberikan evaluasi							
	• Menutup pembelajaran dengan berdo'a.							
	<b>III</b>	<b>Pengelolaan waktu</b>						

Keterangan :

1 = Kurang baik

2 = Cukup baik

3 = Baik

4 = Sangat baik

Jumlah ceklist pada kolom “ terlaksana “ dihitung dan dibandingkan dengan jumlah semua aspek yang selanjutnya dapat dihitung persentase menurut rumus sebagai berikut :

$$\% \text{ Penilaian} = \frac{\text{jumlah nilai}}{4 \times \text{jumlah aspek yang diamati}} \times 100\%$$

Penilaian pengelolaan pembelajaran guru, yaitu :

80 – 100 = Sangat baik  
 66 – 79 = Baik  
 56 – 65 = Cukup  
 40 – 55 = Kurang  
 30 – 39 = Gagal

#### (4) Data tes hasil belajar siswa

Data hasil belajar siswa berupa soal tes kemampuan hasil belajar yang berbentuk pilihan ganda yang diambil tiap akhir siklus pembelajaran.

Tabel 4. Analisis Tes Hasil Belajar

No	Nama	Soal			Skor	% PHB	Nilai	Kategori
		1	2	....				
1.								
2.								
....								
<b>Jumlah skor</b>								
<b>Skor maksimum</b>								
<b>Nilai rata-rata</b>								

Proses analisis untuk hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

- Skor yang diperoleh dari masing-masing siswa adalah jumlah skor dari setiap soal.
- Persentase pencapaian hasil belajar siswa diperoleh dengan rumus:

$$\% \text{ Pencapaian Hasil Belajar} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

- c. Nilai hasil belajar siswa adalah:

Nilai hasil belajar siswa per tes = % Hasil belajar siswa (dihilangkan % nya).

- d. Nilai rata-rata hasil belajar siswa diperoleh dengan rumus:

$$\text{Rata-rata hasil belajar siswa} = \frac{\sum \text{nilai hasil belajar setiap siswa}}{\text{Jumlah siswa}}$$

- e. Ketuntasan hasil belajar berdasarkan pada Kriteria Ketuntasan

Minimum pada SMA Bina Mulya Bandar Lampung yaitu:

Bila nilai siswa  $\geq 60$ , maka dikategorikan tuntas (T)

Bila nilai siswa  $< 60$ , maka dikategorikan belum tuntas (BT).

Untuk kategori nilai rata-rata hasil belajar menggunakan Arikunto

(2001: 245), yaitu:

Bila nilai siswa  $\geq 66$ , maka dikategorikan baik.

Bila  $55 \leq$  nilai siswa  $< 66$  maka dikategorikan cukup baik.

Bila nilai siswa  $< 55$  maka dikategorikan kurang baik.

## G. Indikator Kinerja

Indikator kinerja pada penelitian ini, yaitu adanya:

1. Peningkatan minat belajar siswa dengan penerapan metode inkuiri terbimbing.
2. Peningkatan aktivitas belajar siswa dengan penerapan metode inkuiri terbimbing.
3. Peningkatan hasil belajar siswa setelah dilakukan pembelajaran dari siklus ke siklus dengan penerapan metode inkuiri terbimbing.